

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang mencakup situasi sosial dengan menjelaskan fakta secara benar, dan dibuat berdasarkan kata-kata sesuai teknik pengumpulan data dan analisis data yang sangat relevan yang diperoleh dari keadaan secara langsung.<sup>1</sup>

Untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan gambaran secara luas serta mendalam. Yang dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendetail dan mendalam tentang strategi penghimpunan ZISWAF dalam meningkatkan penerimaan pada masa pandemi covid-19 di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian tersebut berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 14, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411.

#### **C. Data Dan Sumber Data**

##### 1. Data

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

Data yaitu informasi yang sudah dikumpulkan dari lapangan yang berupa angka, lambang maupun sifat.

Data kualitatif, yaitu Data yang diperoleh dari lapangan yang berupa kata bukan angka dalam statistik. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana<sup>2</sup>.

## 2. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal data tersebut didapatkan.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang berasal dari sumber pertamanya dan dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan beserta sekretaris yang ada di baznas tersebut serta para muzakki BAZNAS Kabupaten Nganjuk.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya untuk penunjang data primer. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. berupa beberapa dokumen yang ada di BAZNAS tersebut, berupa visi dan misi, struktur organisasi, dll.

---

<sup>2</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 2.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung maupun tidak langsung dilapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih antara peneliti dengan narasumber secara tanya jawab atau percakapan langsung.<sup>5</sup>

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung karya ilmiah dan sebagai pembuktian suatu kejadian untuk menambah kepercayaan. Metode dokumentasi adalah mengenai hal-hal berupa catatan.<sup>6</sup>

#### **E. Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data semua yang dibutuhkan mengenai Strategi penghimpunan dana zakat dalam meningkatkan jumlah dana dari muzakki,. Selanjutnya membandingkan antara teori dengan data/ keterangan

---

<sup>4</sup>Ibid., 105.

<sup>5</sup>John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

<sup>6</sup>Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial* (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif), (Yogyakarta: UII Press, 2007), 126.

lapangan baik itu melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan topik pembahasan. kemudian data yang diklasifikasikan tersebut dianalisis sehingga mudah dipahami serta dapat diinterpretasikan dengan baik.<sup>7</sup>

Dalam analisis data, Miles dan Huberman menyebutkan ada 3 kegiatan antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan memilah data sesuai dengan yang dibutuhkan untuk karya ilmiah yang dilakukan. Data yang direduksi berisi tentang gambaran dari pengamatan yang dilakukan untuk memudahkan proses peneliti.<sup>8</sup>

2. Penyajian Data

Teknik penyajian ini dilakukan dengan cara membuat data menjadi diagram, tabel dll sehingga memudahkan peneliti dalam memahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal sifatnya sementara dan bisa berubah apabila tidak bisa menemukan bukti yang kuat dan akurat serta belum bisa mendukung untuk tahap berikutnya. Tetapi apabila bukti yang ditemukan sudah tepat dan akurat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal pada penelitian, tetapi kemungkinan juga belum menjawab rumusan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

<sup>8</sup>Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

masalah tersebut, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menentukan keabsahan data menggunakan tehnik pemeriksaan yaitu diantaranya:

##### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti memberikan penentuan pada pengumpulan suatu data. Keikutsertaan peneliti tidak dilaksanakan sebentar, tapi membutuhkan perpanjangan pada fokus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan dapat memberikan kemungkinan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sebab dengan perpanjangan tersebut akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, bisa menguji kesalahan baik yang dari diri sendiri ataupun narasumber.

##### 2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan ialah menetapkan ciri-ciri dan unsur-unsur pada situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan lalu memusatkan diri di hal itu dengan detail.

##### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 4 tahapan, yakni :

1. Tahap sebelum di lapangan: kegiatan penyusunan proposal penelitian, menetapkan fokus penelitian, konsultasi pada pembimbing, menghubungi tempat penelitian, lalu mengurus izin penelitian.
2. Tahap pengerjaan di lapangan: kegiatan mengumpulkan data atau informasi mengenai fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data: analisa, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penyusunan laporan: kegiatan penulisan hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, dan perbaikan hasil setelah konsultasi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Diyah Ulfiana, “*Peranan Pembiayaan Al-Qardhu Hasan dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Bidang Usaha Kecil dan Menengah*”, (Skripsi, STAIN, Kediri, 2008), 35-36.